

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKADEMIK (SIKAD) TERHADAP PELAYANAN DI STIA NUSANTARA SAKTI SUNGAI PENUH

Arieska, S.Kom, M.Kom, Pebi Julianto, S.Sos, M.M, Andon Geo Putra
STIA NUSANTARA SAKTI SUNGAI PENUH

Email:

arieska12@gmail.com

pebiJulianto@gmail.com

andongeoPutra1998@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the Implementation of Academic Information System (SIKAD) for services at STIA Nusantara Sakti Sungai Penuh. This type of research is Qualitative Descriptive research with Purposive Techniques, indicators of convenience for students. It can be assessed that SIKAD STIA NUSA has been implemented quite well, this is proven by students' statements who said they were greatly helped by SIKAD even though there were several obstacles they faced. The indicator of convenience for Administrators can be assessed that SIKAD STIA NUSA has been implemented well, this is proven by the administrator's statement who said that they were greatly helped by SIKAD even though there were several obstacles they faced. The structured data storage indicator is that SIKAD STIA NUSA has been implemented well and is very capable of being used as storage for student data and information for STIA NUSA students even though there are differences of opinion regarding the obstacles encountered in operating SIKAD STIA NUSA. Indicators of convenience for teaching staff or lecturers have been implemented or are running well to be fully utilized in providing information for STIA NUSA students.

Key Words : *Implementation, Systems, Services*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Terhadap Pelayanan Di Stia Nusantara Sakti Sungai Penuh. Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif Deskriptif dengan Teknik *Purposive* indikator kemudahan bagi mahasiswa dapat dinilai bahwa SIKAD STIA NUSA sudah cukup terimplementasi dengan baik, hal ini dibuktikan dengan pernyataan mahasiswa yang mengatakan mereka sangat terbantu dengan adanya SIKAD walaupun ada beberapa kendala yang mereka hadapi. Indikator kemudahan bagi Administrator dapat dinilai bahwa SIKAD STIA NUSA sudah terimplementasi dengan baik, hal ini dibuktikan dengan pernyataan administrator yang

mengatakan mereka sangat terbantu dengan adanya SIAKAD walaupun ada beberapa kendala yang mereka hadapi. Indikator penyimpanan data yang terstruktur bahwa SIAKAD STIA NUSA sudah terimplementasi dengan baik dan sangat mampu dimanfaatkan sebagai penyimpanan data mahasiswa dan informasi bagi mahasiswa STIA NUSA meskipun terdapat perbedaan pendapat mengenai kendala yang ditemui dalam mengoperasikan SIAKAD STIA NUSA. Indikator kemudahan bagi tenaga pengajar atau dosen sudah implementasi atau berjalan dengan Baik untuk dimanfaatkan sepenuhnya dalam menyediakan informasi bagi Mahasiswa STIA NUSA.

Kata Kunci : Implementasi, Sistem, Pelayanan

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Abdul Kadir (2016) mengatakan, penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) merupakan media yang membantu memecahkan masalah untuk mengambil keputusan yang memiliki keunggulan kompetitif, sehingga dapat membantu kegiatan perguruan tinggi. Mahasiswa sebagai *end user* dapat memperoleh manfaat penggunaan sistem informasi akademik, yaitu dapat mengakses informasi akademik pada waktu yang relatif singkat.

Perguruan Tinggi menyadari betapa pentingnya kepuasan mahasiswa, karena persaingan yang semakin kompetitif dan dinamis. Dengan memperhatikan kepuasan pengguna Perguruan Tinggi dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa dengan mengembangkan sistem yang dapat memproses data-data secara efektif. Untuk itu Perguruan Tinggi melakukan reformasi dibidang pelayanan administrasi akademik dengan menggunakan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD), sehingga dapat meningkatkan kualitas data, kualitas informasi dan kualitas pelayanan.

Perguruan Tinggi menyadari betapa pentingnya kepuasan mahasiswa, karena persaingan yang semakin kompetitif dan dinamis. Dengan memperhatikan kepuasan pengguna Perguruan Tinggi dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa dengan mengembangkan sistem yang dapat memproses data-data secara efektif. Untuk itu Perguruan Tinggi melakukan reformasi dibidang pelayanan administrasi akademik dengan menggunakan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD), sehingga dapat meningkatkan kualitas data, kualitas informasi dan kualitas pelayanan.

Penerapan layanan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) sangat diperlukan sekali untuk membantu proses kegiatan akademik mahasiswa. Namun fakta yang ada saat ini Sistem Informasi Akademik yang ada di STIA Nusantara Sakti (STIA-NUSA) Sungai Penuh Kerinci masih mengalami masalah yang belum ada pembenahan atau perbaikan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan dari apa yang telah diuraikan di latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Implementasi Sistem Informasi Akademik

(SIKAD) Terhadap Pelayanan DI STIA Nusantara Sakti Sungai Penuh Kerinci bagi mahasiswa STIA NUSA?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Implementasi Sistem Informasi Akademik (SIKAD) dalam Meningkatkan Pelayanan Akademik sebagai sarana penyampaian informasi bagi mahasiswa.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi STIANUSA dalam Implementasi Sistem Informasi Akademik (SIKAD).

Tinjauan pustaka

Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan yang fungsi untuk utama mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam kampus. Jadi sistem informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan efektivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen. Jadi sistem informasi adalah suatu sistem kerja yang kegiatannya ditujukan untuk pengolahan (menangkap, transmisi, menyimpan, mengambil, memanipulasi dan menampilkan) informasi.

Sistem informasi adalah pengaturan orang, data, proses dan teknologi informasi yang saling berinteraksi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan dan menyediakan data sebagai sebuah informasi / keluaran yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan efektivitas Siakad. Sistem informasi di dalam sebuah efektivitas Siakad bertugas untuk menangkap dan mengelola data untuk menghasilkan informasi yang berguna dan efektif yang mendukung kegiatan organisasi dan seluruh level manajemen yang menggunakan, konsumen, suplier dan rekanan bisnis sistem informasi akan membutuhkan dukungan teknologi informasi seperti mana yang biasanya sudah lazim bahwa sistem information tidak akan berarti apa-apa tanpa adanya dukungan teknologi informasi.

Sistem informasi juga disebut sebagai susunan dari orang, kegiatan, data, jaringan, dan teknologi yang diintegrasikan sedemikian rupa dengan tujuan untuk mendukung dan memperbaiki operasi sehari-hari kampus serta untuk memenuhi kebutuhan informasi baik untuk pengambilan keputusan maupun pemecahan masalah para mahasiswa, dosen dan karya-karyawan lainnya.

Sistem

Menurut Jerry Fith Gerald yang dikutip oleh Jogiyanto Hartono (2015:1), sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan dan berkumpul untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Jadi sistem adalah suatu sarana yang menguasai keadaan pekerjaan agar dalam menjalankan tugas dapat diatur, sistem juga disebut suatu tatanan dari hal-hal yang paling berkaitan dan berhubungan sehingga membentuk satu kesatuan dan satu keseluruhan dalam mencapai sesuatu yang diinginkan.

Informasi

Menurut McFadden informasi sebagai data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut. Jadi informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna untuk membuat keputusan. Informasi tersebut merupakan hasil pengolahan data atau fakta yang dikumpulkan dengan metode ataupun cara-cara tertentu.

Akademik

Akademik adalah pendidikan atau proses belajar mengajar. Akademik itu sendiri jika dilihat dari latar belakang terminologi adalah sebuah keadaan di mana orang-orang bisa menyampaikan dan menerima gagasan, pemikiran, atau ilmu pengetahuan sekaligus melakukan pengujian terhadapnya secara jujur, terbuka, dan leluasa.

II.METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini sebagaimana mana yang ingin di capai penulis untuk mengimplentasikan pelayanan publik terhadap STIA NUSA, maka penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif, penelitian ini dilakukan agar secara runtun untuk memaparkan secara objektif dan rasional mengenai objek penelitian.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus STIA Nusantara Sakti (STIA-NUSA) Sungai Penuh Kerinci. Fokus yang ditetapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah mengenai bagaimana Implementasi Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Dalam Meningkatkan Pelayanan DI STIA Nusantara Sakti (STIA-NUSA) Sungai Penuh Kerinci yang menganalisis penggunaan teknologi informasi dalam meningkatkan pelayanan akademik, selain itu juga untuk mengetahui apa saja kendala dalam penggunaan Implementasi Sistem Informasi Akademik (SIKAD).

Jenis dan Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang ingin diperoleh adalah data empiris yang didapatkan dari informan berdasarkan hasil wawancara. Jenis data yang ingin diperoleh adalah mengenai Implementasi Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Dalam Meningkatkan Pelayanan DI STIA Nusantara Sakti (STIA-NUSA) Sungai Penuh. Sedangkan data sekunder adalah berupa dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang terwujud laporan dan sebagainya.

Teknik Pemilihan Informan

Menurut Muhajir Noeng (2000 : 35) Informan Penelitian adalah kasus atau orang yang ikut serta dalam penelitian tempat peneliti mengukur variabel-variabel penelitiannya. Pengambilan Informan yang peneliti gunakan adalah teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan Informan Penelitian secara sengaja sesuai dengan persyaratan informan yang

diperlukan, maksudnya peneliti menentukan sendiri informan yang diambil karena ada pertimbangan tertentu. Jadi diambil tidak secara acak, tetapi ditentukan sendiri oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu orang-orang yang merupakan pengguna SIAKAD STIA-NUSA dan orang-orang yang mengerti mengenai SIAKAD STIA-NUSA serta tata cara penggunaannya.

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Observasi

Menurut Sugiyono (2012:214) Observasi (Pengamatan) dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian, ada 3 macam observasi (pengamatan) yaitu observasi partisipatif, observasi terus terang atau tersamar dan observasi tak berstruktur. Observasi partisipatif artinya peneliti ikut terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang atau objek yang diteliti. Observasi terus terang atau tersamar adalah peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada informan atau sumber data bahwa dirinya sedang melakukan penelitian. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga dapat melakukan observasi secara tersamar karena khawatir data yang dibutuhkan sulit untuk didapat dengan alasan rahasia atau sengaja ditutupi dari objek penelitian. Selanjutnya, observasi tak berstruktur adalah pengamatan tidak dilakukan secara berstruktur artinya bisa saja data akan berkembang selama kegiatan observasi berlangsung.

Wawancara

Menurut Sugiyono (2012:212) wawancara adalah wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanya. Penelitian awal dilakukan kepada informan kunci.

Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2012:212) Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental yang berkaitan dengan Implementasi Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) dalam meningkatkan pelayanan.

Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dengan teknik ini, sekaligus langsung juga menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

III.HASIL DAN PEMBAHASAN

1.Deskripsi Hasil Penelitian

Sistem Informasi Akademik PDDIKTI (Pangkalan Data Pendidikan Tinggi) ini memungkinkan civitas akademika yang meliputi dosen, mahasiswa dan staf administrasi yang ada di perguruan tinggi dapat saling berinteraksi dan berkolaborasi untuk menunjang standar kegiatan akademik dalam perguruan tinggi tersebut.

Dasar dari sistem informasi akademik adalah sarana yang disediakan oleh kampus untuk memberikan pelayanan kepada para mahasiswa dengan tujuan untuk mempermudah para mahasiswa dalam melakukan pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), registrasi *online* dan melihat hasil studi secara cepat dan terjangkau. Sesuai dengan tujuannya memberikan informasi tentang kepentingan akademik, sistem informasi akademik secara umum terdiri dari beberapa elemen seperti *input*, *output*, proses, dan *feedback*. Yang termasuk dalam *input* sistem informasi akademik adalah data mahasiswa, data dosen, KRS, data mata kuliah, daftar nilai mahasiswa, data mahasiswa yang sudah lulus, dan data keuangan. Sedangkan daftar nama mahasiswa, daftar nama dosen, jadwal kuliah, KHS (Kartu Hasil Studi), absen mahasiswa, daftar nama wisudawan, dan data mahasiswa yang aktif dalam perkuliahan termasuk dalam bagian *output*.

Kemudahan Bagi Mahasiswa

Kemudahan bagi mahasiswa adalah indikator pertama yang peneliti angkat untuk membahas mengenai efektivitas dari SIAKAD STIA NUSA. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa alasan utama penggunaan Siakad akademik adalah karena keadaan kampus yang beragam dengan disertai bertambah banyaknya mahasiswa STIA NUSA dari tahun ke tahun sehingga pelayanan terhadap kebutuhan mahasiswa secara manual dirasa tidak efektif lagi dalam penyediaan informasi dan input data.

SIAKAD akademik STIA NUSA sangat penting keberadaannya namun hanya diketahui peruntukannya oleh mahasiswa sebagai sarana input dan output data dalam rangka perkuliahan seperti mengontrak mata kuliah, mengisi angket dan melihat nilai saja, dalam hal penyediaan informasi resmi menurut mereka tidak di informasikan di SIAKAD akademik STIA NUSA dengan Alamat webnya www.siakad.stia-nusa.ac.id untuk bisa diakses oleh user pengguna seperti Mahasiswa, Dosen dan Admin khususnya. Informasi terkait perkuliahan dan pengumuman lainnya masih disampaikan melalui media social seperti WA, Facebook, Instagram padahal STIA NUSA mempunyai Web Resmi yang beralamat di www.stia-nusa.ac.id, namun sayangnya sampai saat ini web tersebut tidak efektif dan terkesan terbengkalai tidak ada update berita terbaru.

Kemudahan Bagi Bagian Administrasi

Indikator ini peneliti butuhkan sebagai bentuk *feedback* kepada mahasiswa STIA NUSA atau konfirmasi secara langsung dari pihak pengelola SIAKAD STIA NUSA mengenai kendala-kendala yang mahasiswa temui ataupun informasi secara umum yang tidak mereka dapati secara langsung melalui SIAKAD STIA NUSA. Indikator ini mempertanyakan kenyamanan dan kemudahan bagi administrator dalam pelayanannya

kepada mahasiswa STIA-NUSA dan mengukur seberapa efektif SIAKAD Akademik STIA NUSA sebagai sarana penyampaian informasi bagi mahasiswa STIA NUSA.

Penyimpanan Data yang Terstruktur

Sarwo Edi Wibowo (2017: 40-45) mengatakan bahwa Sistem Informasi Akademik menggunakan database yang tersimpan di dalam komputer maka dalam sistem tersebut membutuhkan penyimpanan data yang terstruktur, oleh karena itu dalam indikator ini peneliti menitikberatkan pertanyaan wawancara kepada Key Informan Bapak Dr. Edwin Bustami, SE, MM sebagai Wakil Ketua Bidang Akademik dari SIAKAD STIA NUSA.

Kemudahan Bagi Pengajar (Dosen)

Selain digunakan oleh mahasiswa sebagai sarana penyampaian informasi, SIAKAD STIA NUSA juga digunakan oleh tenaga pengajar yang ada di STIA NUSA untuk memudahkan bagi mereka dalam menginput nilai mahasiswa, jika dosen memiliki kemudahan dalam menggunakan SIAKAD maka proses perolehan informasi bagi mahasiswa juga dapat dilakukan secara mudah.

2. Pembahasan

Kemudahan Bagi Mahasiswa

Kemudahan bagi mahasiswa adalah indikator pertama yang peneliti angkat untuk membahas mengenai efektivitas dari SIAKAD STIA NUSA. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa alasan utama penggunaan SIAKAD akademik adalah karena keadaan kampus yang beragam dengan disertai bertambah banyaknya mahasiswa STIA NUSA dari tahun ke tahun sehingga pelayanan terhadap kebutuhan mahasiswa secara manual dirasa tidak efektif lagi dalam penyediaan informasi dan input data.

Kemudahan Bagi Administrator

Menurut Sarwo Edi Wibowo (2017 : 40-45) ada indikator fungsi utama dari penerapan Sistem Informasi Akademik pada perguruan Tinggi yakni kemudahan bagi bagian administrasi, dikarenakan berkurangnya interaksi secara langsung dan lebih mudah berinteraksi terhadap data-data yang diinput oleh mahasiswa yang merupakan kebutuhan guna proses pengolahan data.

Indikator ini peneliti butuhkan sebagai bentuk *feedback* kepada mahasiswa STIA NUSA atau konfirmasi secara langsung dari pihak pengelola SIAKAD STIA NUSA mengenai kendala-kendala yang mahasiswa temui ataupun informasi secara umum yang tidak mereka dapati secara langsung melalui SIAKAD STIA NUSA. Indikator ini mempertanyakan kenyamanan dan kemudahan bagi administrator dalam pelayanannya kepada mahasiswa STIA-NUSA dan mengukur seberapa efektif SIAKAD Akademik STIA NUSA sebagai sarana penyampaian informasi bagi mahasiswa STIA NUSA.

Penyimpanan Data yang Terstruktur

Menurut Sarwo Edi Wibowo (2017 : 40-45) ada indikator fungsi utama dari penerapan Sistem Informasi Akademik pada perguruan Tinggi yakni Penyimpanan data yang

terstruktur, dikarenakan Sistem Informasi Akademik menggunakan database yang tersimpan di dalam komputer.

Berdasarkan indikator dan analisa peneliti bahwa informan menjawab seluruh data yang terdapat pada SIAKAD tersimpan dengan baik, ini dibuktikan dengan pernyataan yang diungkapkan oleh informan bahwa data SIAKAD sudah terintegrasi langsung ke Feeder/PDDIKTI, pihak pengembang juga memiliki *Back up* dan selalu mengupdate sistem secara berkala, sehingga resiko-resiko kehilangan terhadap data yang ada pada SIAKAD dapat diminimalisir, Pengembang juga menjelaskan bahwa di dalam SIAKAD STIA NUSA juga sudah disediakan fitur-fitur yang difungsikan untuk media sumber informasi bagi mahasiswa ataupun dosen, namun pengembang juga mengakui masih kekurangan tenaga ahli dalam mengelola fitur tersebut. Fitur pengembang untuk pembayaran online sudah ada didalam SIAKAD namun pihak Bank Mitra yaitu Bank Pembangunan Kerinci belum mempunyai starup agar dapat disinkronkan pembayaran keuangan mahasiswa dengan SIAKAD STIANUSA. Dari data yang diperoleh di lapangan pada indikator penyimpanan data yang terstruktur bahwa SIAKAD STIA NUSA **Sudah Terimplementasi Dengan Baik** dan sangat mampu dimanfaatkan sebagai penyimpanan data mahasiswa dan informasi bagi mahasiswa STIA NUSA meskipun terdapat perbedaan pendapat mengenai kendala yang ditemui dalam mengoperasikan SIAKAD STIA NUSA.

Kemudahan Bagi Pengajar

Menurut Sarwo Edi Wibowo (2017 : 40-45) ada indikator fungsi utama dari penerapan Sistem Informasi Akademik pada perguruan Tinggi yakni Kemudahan bagi pengajar, untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dimana pada komponen *front end web* dan komponen *Back end web* dapat membantu para pengajar untuk menyampaikan informasi secara *online* dan menerima informasi secara *online* dari mahasiswa.

Dalam hal kemudahan, informan mengatakan bahwa dengan adanya SIAKAD STIA NUSA sudah sangat memudahkan bagi dosen dalam mengakses SIAKAD namun mahasiswa bimbingan dosen yang sering mendapat kendala terkait kontrak matakuliah. Dari hasil wawancara peneliti dengan Dosen Pembimbing Akademik dan tenaga pengajar sebagai informan di atas menerangkan bahwa SIAKAD STIA NUSA sudah sangat memudahkan mereka dalam proses perkuliahan dan menginput nilai, namun terkait SIAKAD STIA NUSA kedua informan mengakui bahwa pada dasarnya SIAKAD STIA NUSA masih ada beberapa mahasiswa yang mengalami kendala dalam hal mengakses SIAKAD. Dari keterangan informan dapat dinilai bahwa indikator kemudahan bagi tenaga pengajar atau dosen, **Implementasi SIAKAD sudah berjalan dengan Baik** untuk dimanfaatkan sepenuhnya dalam menyediakan informasi bagi Mahasiswa STIA NUSA.

IV.SIMPULAN

Kesimpulan

Sesuai dengan rumusan masalah dengan hasil penelitian dan pembahasan di atas, peneliti menarik beberapa kesimpulan, yaitu :

Indikator Kemudahan Bagi Mahasiswa, dari data yang diperoleh di lapangan pada indikator kemudahan bagi mahasiswa dapat dinilai bahwa SIAKAD STIA NUSA sudah cukup terimplementasi dengan baik, hal ini dibuktikan dengan pernyataan mahasiswa yang mengatakan mereka sangat terbantu dengan adanya SIAKAD walaupun dan juga ada beberapa kendala/keluhan yang mereka hadapi.

Kemudahan Bagi Adminstrator, dari data yang diperoleh di lapangan pada indikator kemudahan bagi Administrator dapat dinilai bahwa SIAKAD STIA NUSA sudah terimplementasi dengan baik, hal ini dibuktikan dengan pernyataan administrator yang mengatakan mereka sangat terbantu dengan adanya SIAKAD walaupun ada beberapa kendala yang mereka hadapi.

Penyimpanan Data yang Terstruktur, dari data yang diperoleh di lapangan pada indikator penyimpanan data yang terstruktur bahwa SIAKAD STIA NUSA sudah terimplementasi dengan baik dan sangat mampu dimanfaatkan sebagai penyimpanan data mahasiswa dan informasi bagi mahasiswa STIA NUSA meskipun terdapat perbedaan pendapat mengenai kendala yang ditemui dalam mengoperasikan SIAKAD STIA NUSA.

Kemudahan Bagi Pengajar, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam hal kemudahan bagi pengajar bahwa dengan adanya SIAKAD STIA NUSA sudah sangat memudahkan bagi dosen dalam mengakses SIAKAD. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator kemudahan bagi tenaga pengajar atau dosen sudah implementasi atau berjalan dengan Baik untuk dimanfaatkan sepenuhnya dalam menyediakan informasi bagi Mahasiswa STIA NUSA.

Saran

1. Pihak Perguruan Tinggi STIA NUSA kedepannya diharapkan bisa terus menambahkan jumlah *hardware* berupa server yang dibutuhkan dan pemilihan ISP yang lebih berkualitas juga baik dalam pelayanan. SIAKAD Akademik STIA NUSA harus ditingkatkan lebih baik lagi, agar tidak terjadi keterlambatan dalam memberikan info-info akademik, serta diperlukan penambahan fasilitas dibidang pengabdian dan penelitian.
2. Meningkatkan pengawasan dari pengembang terhadap fasilitas-fasilitas dan informasi-informasi yang ada di SIAKAD Akademik STIA NUSA terutama bagi mahasiswanya. Serta diharapkan juga pengawasan dari pengambil keputusan atau pengambil kebijakan di STIA NUSA untuk dapat mengawasi kinerja para civitas akademika pada intinya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada LPPM STIA Nusantara Sakti Sungai Penuh yang telah memberi kesempatan untuk publish jurnal OJS Jurnal Administrasi Nusantara (JAN), serta

semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam pelaksanaan penelitian peneliti ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir, 2016. *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*, Jakarta: Andi Publisher
- Tata Sutabri, 2017. *Sistem Informasi Manajemen Edisi Revisi*, Jakarta: Andi
- Azhar Susanto, 2002. *Sistem Informasi Manajemen: Konsep dan Pengembangannya*, Bandung: Lingga Jaya.
- Sarwo Edi Wibowo, 2017. *Sistem Informasi Akademik*. Surakarta : USM Press
- Davis, Gordon B. 1984. *Manajemen Information Sistem*, Terj. Bob Widayahartono, Jakarta: Pustaka Binaman.
- Jogiyanto Hartono, 2005. *Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*, Yogyakarta: Andi.
- Jogiyanto, 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Yogyakarta: Andi.
- Ronald Reilly, 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Pustaka Pelajar
- Chairil Anwar, Spits Warnars, 1960. *Sistem Informasi Akademik Online Sebagai Penunjang Sistem Perkuliahan*, Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Suharsimi Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta: Bandung